**Sejarah Desa Sipahutar**

Pada awalnya desa Sipahutar satu desa dengan Desa pagarbatu yang dikepalai

oleh kepala negeri yang setarap cengan masa sekarang dinamai kepala desa. Sipahutar

adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara ini, yang

menurut beberapa tokoh masyarakat desa Sipahutar dikenal karena Desa tersebut

dikelilingi sungai, dan diyakini mata air tesebut terhubung dengan sungai-sungai kecil

yang mengalir di desa tersebut yang dipergunakan masyarakat.

Wilayah tersebut lambat laun menjadi sebuah nama desa yang pada saat sekarang ini

bernama Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Desa

Sipahutar mulai terbentuk dimulai pada tahun 1946 melalui program pemerintah

Transmigrasi Sosial dari Desa Sipahutar yang pada saat itu berjumlah z 86 KK dan

dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Pada tahun 1947 pengelolaan Desa diserahkan

kepada pemerintah daerah provinsi Sumatera Utara, dan selanjutnya dilakukan

pemilihan Kepala Desa yang pertama dan terpilih Frederik Sipahutar. Tanah yang

digunakan untuk lokasi desa Sipahutar berasal dari penyerahan Kepala Negeri

Pagarbatu. Pada masa pemerintahan Kepala Desa pertama ini kegiatan desa Sipahutar

banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut

walaupun masih bersifat sederhana. Mulai dari pembagian regu yang nantinya

berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok kelompok pertanian yang lain.

Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini Lanyak bekerja pada sektor pertanian

dan pada kelompok kecil pada sektor perkebunan. Selanjutnya setelah satu periode

masa pemerintahan Frederik Sipahutar, masyarakat desa Sipahutar memilih pemimpin

Baru pada tahun 1958, pemilihan Kepala desa dilakukan secara langsung yang diikuti

oleh 2 orang calon dan terpilih Elkana Sipahutar.

Selanjutnya pada tahun 1969 masyarakat desa Sipahutar melakukan pemilihan

kepala desa dengan cara pemilihan kepala desa sekarang ini, dengan beberapa calon

kades dan sebelumnya melakukan adu Visi dan Misi dalam rencana pembangunan desa

Sipahutar, pada pemilihan kepala desa ke tiga ini yang terpilih menjadi kepala desa

adalah Sauliman Sipahuta-. Selanjutnya pemilihan kepala desa dilakukan pada tahun

1974 yang terpilih adalan Mustada Sipahutar, pada tahun 1979 dilakukan kembali

pemilihan kepala desa, dan yang terpilih adalah Biliater Sipahutar,selanjutnya pada

tahun 1984 dilakukan kembali pemilihan Kepala Desa,dan yang terpilih adalah Oloan

Sipahutar. Selanjutnya Pada Tahun 1989 dilakukan kembali pemilihan Kepela Desa,yang

diikuti beberapa calon,dan yang terpilih adalah Abner Sipahutar.

Selanjutnya pada tahun 1994 dilakukan kembali pemilhan kepala desa,dan yang terpilih adalah Sahat

Sipahutar,dan pada tahun 1999 dilakukan kembali pemilihan kepala desa dan yang

terpilih pada saat itu adalah Bangun Sipahutar,dan selanjutnya Pada Tahun 2004

dilakukan kembali pemilihan kepala desa dan dikuti oleh beberapa calon,dan yang

terpilih adalah Poltak Sipahutar, selanjutnya pada tahun 2015 dilakukan kembali

Pemilihan kepala desa dan yang terpilih adalah Johnni Sipahutar sampai sekarang,

**Pemimpin Pemerintahan Desa**

Adapun nama nama kepala desa yang pernah memimpin desa Sipahutar sebelum dan sesudah berdirinya Desa Sipahutar adalah sebagai berikut:

No Periode Nama Kepala Desa Keterangan

1. 1959-1964 Trederik Sipahutar
2. 1964-1969 Elkana Sipahutar
3. 1969-1974 Sauliman Sipahutar
4. 1974-1979 Mustada Sipahutar
5. 1979-1984 Biliater Sipahutar
6. 1994-1989 Oloan Sipahutar
7. 1989-1994 Abner Sipahutar
8. 1994-1999 Sahat Sipahutar
9. 1999-2004 Bangun Sipahutar
10. 2004-2009 Poltak Sipahutar
11. 2009-2015 | Johnni Sipahutar
12. 2015-2020| JohnniSipahutar
13. 2020-sekarang| Jetro Hembang Sipahutar

**Visi dan Misi Desa Sipahutar**

* **Visi Desa**

Marilah Kita Bersama-sama Memajukan Desa Kita,Mewujudkan Desa Sipahutar Yang Religius, Berbudaya, Kreatif, Gotong Royong Dan Sejahtera

* **Misi Desa**

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa Yang Bersih, Demokratis, dan terbebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan yang ramah dan kekeluargaan kepada masyarakat oleh Aparatur Pemerintahan Desa.
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menggali potensi Desa/Kearifan Lokal dalam BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).
4. Melaksanakan kemajuan dalam bidang Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Pertanian dan Pembangunan (Infrastruktur).
5. Menjalin kebersamaan dan kerukunan di dalam masyarakat berlandaskan Budaya Dalihan Natolu.
6. Melaksanakan pembinaaan dan pemberdayaan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia kepada masyarakat seperti Perangkat desa, PKK(Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga), Lembaga Adat Dalihan Natolu, Kelompok Tani, Kegiatan Lansia, Posyandu, karang Taruna dan, Pos Kamling.
7. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Nasional seperti, Perlombaan olahraga, kesenian dan hiburan.
8. Membudayakan Gotong Royong dan rasa memiliki (Sense of belonging) dalam Pembangunan Desa.

“RapiMa Hita Pahembanghon Hamajuon Di Hutataon”